

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, data kuantitatif merupakan data yang bersifat statistik yang digunakan sebagai bahan dasar penelitian (Akhmad, 2019).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi pada bank umum nasional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bank umum nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2019.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau di publikasikan serta dimanfaatkan oleh lembaga yang bukan sebagai pengolahnya (Akhmad, 2019). Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder diperoleh dengan melihat data yang diterbitkan di dalam Bursa Efek Indonesia, membaca dan memahami melalui literatur dan buku-buku mengenai perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian. Data sekunder yang berkaitan dengan penelitian dapat berupa bukti dan data historis perusahaan yang telah disusun dalam arsip atau data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan oleh perusahaan.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data internal perusahaan berupa *Laporan Keuangan* bank umum nasional yang telah terdaftar dan dipublikasikan dalam website Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau dari sekumpulan objek dengan memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama yang telah ditetapkan oleh peneliti (Akhmad, 2019:71).

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum nasional yang *go public* dan terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah mempublikasikan data intern perusahaan berupa laporan keuangan pada tahun 2017 – 2019.

### 3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah kelompok yang bagiannya lebih kecil dari sebuah populasi yang ada dalam objek penelitian (Akhmad, 2019:71).

Teknik pengambilan sampel adalah cara peneliti mengambil sampel yang mewakili populasi, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti (Akhmad, 2019:74). Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Entitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

2. Bukan termasuk bank asing dan campuran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.
3. Menerbitkan laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2017-2019.
4. Perusahaan yang menghasilkan laba, dan tidak menyajikan dividen selama periode 2017-2019.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Perusahaan Terpilih
1.	Jumlah entitas perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019	44
2.	Jumlah bank asing dan campuran yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019	(9)
3.	Bank umum nasional yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berakhir pada 31 Desember	0
4.	Bank umum nasional yang tidak menghasilkan laba, dan tidak menyajikan dividen selama periode 2017-2019.	(10)
Jumlah Perusahaan		25

Sumber : Diolah peneliti 2021

Berdasarkan pada tabel kriteria pemilihan sampel yang di sajikan pada tabel 3.1 diatas perusahaan yang tidak layak diuji sebanyak 19 perusahaan perbankan, karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, jadi perusahaan yang layak diuji dan dijadikan sampel dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebanyak 25 perusahaan perbankan dengan masing- masing perusahaan diuji selama 3 periode yaitu 2017, 2018, dan 2019, sehingga data sampel berjumlah 75.

### **3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

### 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu nilai dari sebuah objek atau sebuah kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan di pelajari yang kemudian akan dihasilkan kesimpulan (Agung, 2012:).

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel antara lain:

1. Variabel independen juga disebut sebagai variabel prediktor, stimulus, anteseden atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau yang menimbulkan variabel dependen (Akhmad, 2019:28). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan *leverage*.
2. Variabel dependen disebut juga variabel output, variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat adalah variabel yang mana dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel bebas (Agung, 2012:18). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.
3. Variabel *intervening* merupakan variabel yang berfungsi sebagai mediasi atau perantara antara hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Agung, 2012:19). Dalam penelitian ini variabel *intervening* yang digunakan adalah kebijakan dividen.

### 3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penjelasan tentang konsep-konsep yang ada didalam penelitian ini, berikut definisi konseptual mengenai penelitian ini :

1. Profitabilitas merupakan sebuah pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional di dalam perusahaan.
2. *Leverage* adalah sebuah pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana asset yang didapatkan dengan cara hutang, yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi dalam sebuah perusahaan.
3. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diberikan oleh perusahaan yang terkait dengan pembagian dividen pada pemegang saham serta penentuan jumlah dividen yang harus diberikan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditahan kembali sebagai laba ditahan dalam perusahaan.
4. Nilai Perusahaan adalah nilai yang diukur untuk mengetahui suatu nilai jual atau harga jual dari sebuah perusahaan yang saat ini sedang melakukan kegiatan operasional dan dapat dilihat dari harga saham untuk melakukan sebuah proses penawaran dan permintaan yang akan dilakukan di dalam pasar modal dan digunakan sebagai sumber informasi bagi seorang investor untuk memutuskan investasi yang akan dilakukan pada sebuah perusahaan.

### 3.5.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang akan diberikan dalam variabel berdasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati (Akhmad, 2019:67). Berikut pengertian dari masing – masing variabel serta cara pengukurannya:

#### 1. Profitabilitas ( $X_1$ )

Profitabilitas didalam penelitian ini menggunakan pengukuran rasio *Return On Aset* (ROA) dengan perhitungan membandingkan laba setelah pajak dengan total

asset perusahaan di dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Martono & Harjito, 2010).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Penelitian lain yang menggunakan ROA sebagai rumus untuk rasio profitabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sudjarni (2015), Putra & Lestari (2016), Suwardika & Mustanda (2017).

## 2. *Leverage* (X<sub>2</sub>)

Pengukuran *leverage* dengan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dilakukan dengan membandingkan antara total kewajiban perusahaan dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total Modal}}$$

Penelitian lain yang menggunakan DER sebagai rumus untuk rasio *leverage* adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sudjarni (2015), Suwardika & Mustanda (2017), Yanti & Abundanti (2019).

## 3. Kebijakan Dividen (Z)

Kebijakan dividen pada penelitian ini digunakan sebagai variabel mediasi yang dapat diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* adalah perhitungan atas dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan.

$$DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Net Profit}}$$

Peneliti yang menggunakan DPR sebagai rumus untuk rasio kebijakan dividen adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari & Sudjarni (2015), Putra & Lestari (2016), Suffah & Riduwan (2016).

#### 4. Nilai Perusahaan (Y)

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan menggunakan rumus tobin's Q. Rumus Tobin's Q yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Tobin's Q = \frac{Total\ Market\ Value + Total\ Book\ Value\ of\ Liabilities}{Total\ Book\ Value\ of\ Assets}$$

Peneliti yang menggunakan tobin's Q sebagai rumus untuk mengukur nilai perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Haosana (2012), dan Sochib (2018).

### 3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Pada dasarnya meneliti adalah suatu proses melakukan pengukuran dan pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek atau fenomena alam ataupun fenomena sosial (Agung, 2012).

Prinsip penelitian adalah sebuah aktivitas pengukuran, oleh sebab itu dalam sebuah penelitian harus ada alat ukur yang digunakan. Alat yang digunakan untuk mengukur, memeriksa, menyelidiki, suatu masalah di dalam penelitian dan menyajikan data secara sistematis dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan sebuah masalah dengan menguji hipotesis disebut dengan instrumen penelitian.



**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	- Jumlah saham biasa - Harga penutupan saham - Nilai buku utang - Nilai buku asset	Tobin's Q $\frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Assets}}$	Rasio
2	Kebijakan Dividen (Z)	- Dividen - Laba bersih	DPR $\frac{\text{Dividend}}{\text{Net Profit}}$	Rasio
3	Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	- laba bersih setelah pajak - total asset	ROA $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Leverage (X <sub>2</sub> )	- Total kewajiban - Total modal	DER $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$	Rasio

Sumber: Diolah peneliti 2021

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data tidak langsung yang dilakukan pada subjek penelitian melalui dokumen yang sudah ada terkait dengan penelitian (Agung, 2012:66). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan bank umum nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2019.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mengolah dalam mengelompokkan suatu data, mengurutkan data, memanipulasi, serta meningkatkan sebuah data



supaya lebih mudah dipahami dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian (Akhmad, 2019:134).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi. Sehingga pada penelitian ini akan meneliti hubungan langsung profitabilitas terhadap kebijakan dividen, hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hubungan *leverage* terhadap kebijakan dividen, hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan, hubungan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, serta hubungan tidak langsung dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel mediasi dan *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel mediasi. Sehingga di dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dan uji sobel.

### **3.8.1 Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dari pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan sebuah kepastian dalam penelitian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan atau didapatkan memiliki ketepatan dalam sebuah penilaian (Gunawan, 2020:108). Uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinieritas, dan autokorelasi.

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas atau uji distribusi normal merupakan bentuk pengujian yang dilakukan untuk mengukur serta mengetahui apakah data dari suatu objek yang diperoleh peneliti memiliki distribusi normal atau tidak (Gunawan, 2020:52). Uji normalitas data ini bisa dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogatrov*

*smirnov* adalah apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi dalam penelitian ini ditemukan adanya sebuah korelasi yang terjadi antar variabel independen, jika terjadi sebuah korelasi dalam pengujian maka dalam pengujian yang dilakukan terdapat masalah multikolinieritas, sebuah model regresi yang baik tidak akan terjadi sebuah korelasi di antara variabel independen yang diuji (Gunawan, 2020:119). Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi begitu pula sebaliknya. Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi begitu pula sebaliknya.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier yang terjadi terdapat hubungan yang kuat antar data yang ada pada variabel penelitian. Jika terdapat korelasi dalam pengujian maka dapat disebut ada problem autokorelasi, sedangkan pengujian model regresi yang dinyatakan baik, tidak terjadi autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan pengujian Durbin Watson (*DW test*) (Gunawan, 2020:125). Penggunaan uji Durbin Waston yaitu dengan membandingkan nilai dari Durbin Waston dengan tabel Durbin Waston. Dalam tabel tersebut terdapat nilai yaitu batas atas (*du*) dan nilai batas bawah (*dl*). dengan tingkatan pegujian autokorelasi sebagai berikut (Paramita & Rizal, 2018) :

- 1) Jika nilai  $d < d_L$  maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai  $d_L < d < d_U$  maka dapat disimpulkan ragu-ragu.
- 3) Jika nilai  $d_U < d < 4 - d_U$  maka tidak terdapat autokorelasi
- 4) Jika nilai  $4 - d_L < d$  maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi negatif

### 3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu suatu bentuk analisis untuk menjelaskan atau menggambarkan tentang sesuatu yang berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan data, penyajian dari hasil peringkasan sebuah data penelitian (Gunawan, 2020:22).

Pengujian pada tahap ini dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran secara umum data penelitian mengenai profitabilitas sebagai  $X_1$ , dan *leverage* sebagai variabel  $X_2$ , kebijakan dividen sebagai variabel  $Y_1$ , dan nilai perusahaan sebagai variabel  $Y_2$  dari penelitian ini.

### 3.8.3 Analisis Jalur

Analisis jalur atau biasa disebut juga dengan *path* analisis yang merupakan analisis lanjutan dan merupakan hasil pengembangan dari analisis regresi yang digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh suatu koefisien jalur yang ada pada setiap diagram jalur antara variabel  $X_1$ , dan  $X_2$  terhadap  $Z$  serta dampak yang ditimbulkan terhadap  $Y$  (Gunawan, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis jalur dengan uji sobel.

Menurut Gunawan (2020), hasil regresi yang akan terlihat pada tabel *coefficient*, yang menunjukkan bahwa nilai yang digunakan dalam regresi terletak pada nilai *coefficient* regresinya. Dalam analisis jalur nilai yang dipakai adalah nilai

yang terletak pada *standardized coefficient beta*. Dengan menghitung pengaruh tidak langsung dan pengaruh total yang di hasilkan dari nilai *coefficient* regresinya.

pengaruh tidak langsung =  $X \rightarrow Y \rightarrow Z$

Pengaruh total = Pengaruh langsung + Pengaruh tidak langsung

### 3.8.4 Uji Sobel

Penelitian menggunakan variabel mediasi dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel pada tahun 1982 yang dikenal dengan uji Sobel (*Sobel test*). Uji sobel digunakan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (Z). Uji sobel dalam penelitian yang dilakukan oleh Meiyana dan Aisyah (2019) dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

Keterangan:

a : koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b : koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

SE<sub>a</sub> : *standard error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

SE<sub>b</sub> : *standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

Nilai z-value > 1,96 atau tingkat signifikansi statistik z (p-value) < 0,05, berarti *indirect effect* atau dinyatakan mampu memediasi hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya (Meiyana & Aisyah, 2019).

### 3.8.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dari variabel independen dengan variabel dependen suatu objek penelitian.

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan suatu variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Rahmania, 2020).

#### 2. Uji t

Uji t atau biasa disebut dengan Uji Parsial, Uji t merupakan pengujian yang dipergunakan untuk menguji signifikansi pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen penelitian (Rahmania, 2020).

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk menguji hipotesis  $H_{a1}$ ,  $H_{a2}$  dengan kriteria sebagai berikut :

Jika tingkat signifikansi dalam tabel statistik menunjukkan  $< \alpha = 5\%$  atau 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya, apabila tingkat sig  $> \alpha = 5\%$  atau 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.